

Workshop Maintenance Media Sosial Di Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia (STPI)

Topan Dewa Gugat¹, Erick Immanuel², Lilian³, Beraldi Arhamas⁴
Desain Media, Politeknik Bina Madani

Abstrak. Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia (STPI), merupakan satu-satunya Kampus Perpajakan di Indonesia yang didirikan dan diasuh oleh para mantan Pejabat Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Departemen Keuangan serta Tenaga Ahli Alumni Luar Negeri dan para Konsultan Pajak ternama. STPI Mendidik generasi penerus menjadi Ahli Pajak yang Profesional dengan Program Studi Perpajakan D-IV dengan Gelar Sarjana Terapan Pajak (STr.Pa.) yang akan diterima bagi mahasiswa STPI yang telah menyelesaikan masa studinya. STPI menyiapkan anda menjadi Profesional di bidang Perpajakan, dan lulusan STPI dapat melanjutkan pendidikan S2 di berbagai Perguruan Tinggi, antara lain Universitas Indonesia (UI) dan Trisakti. Untuk mewujudkan visi tersebut, diperlukan suatu kegiatan dalam rangka mensosialisasikan program positif dari Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia (STPI) dalam mempromosikan kampus ini bagi para siswa terutama menjadi calon mahasiswa baru STPI. Salah satu promosi yang bisa di optimalkan kembali adalah maintenance media social STPI. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini menitikberatkan kepada kegiatan workshop maintenance media social STPI bagi departemen pemasaran dalam mengoptimalkan program Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB).

Kata kunci: Media Sosial, Sekolah Perpajakan, Pajak, dan Maintenance.

Abstract. Indonesian Taxation College (STPI) is the only Taxation Campus in Indonesia founded and managed by former Officials of the Directorate General of Taxes (DJP) of the Ministry of Finance as well as Experts from Overseas Alumni and renowned Tax Consultants. STPI educates the next generation to become Professional Tax Experts with a D-IV Taxation Study Program with a Bachelor of Applied Taxation Degree (STr.Pa.) which will be accepted by STPI students who have completed their studies. STPI prepares you to become a Professional in the field of Taxation, and STPI graduates can continue their S2 education at various Universities, including the University of Indonesia (UI) and Trisakti. To realize this vision, an activity is needed in order to socialize the positive program of the Indonesian Taxation College (STPI) in promoting this campus to students, especially prospective new STPI students. One of the promotions that can be optimized again is STPI's social media maintenance. This community service activity focuses on STPI's social media maintenance workshop activities for the marketing department in optimizing the New Student Admissions (PMB) program.

Keywords: Social Media, Tax School, Taxes, and Maintenance.

Correspondence author: Name, E-mail, City, and Country



This work is licensed under a CC-BY-NC

Pendahuluan

Sosial media adalah sebuah media untuk bersosialisasi satu sama lain dan dilakukan secara online yang memungkinkan manusia untuk saling berinteraksi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Sosial media menghapus batasan-batasan manusia untuk bersosialisasi, batasan ruang maupun waktu, dengan media sosial ini manusia dimungkinkan untuk berkomunikasi satu sama lain dimanapun mereka berada dan kapanpun, tidak peduli seberapa jauh jarak mereka, dan tidak peduli siang atau pun malam. Sosial media memiliki dampak besar pada kehidupan kita saat ini.

Seseorang yang asalnya “kecil” bisa seketika menjadi besar dengan Media sosial, begitupun sebaliknya orang “besar” dalam sedetik bisa menjadi “kecil” dengan Media sosial. Apabila kita dapat memanfaatkan media sosial, banyak sekali manfaat yang kita dapat, sebagai media pemasaran, dagang, mencari koneksi, memperluas pertemanan, dll.

Tapi apabila kita yang dimanfaatkan oleh Media sosial baik secara langsung ataupun tidak langsung, tidak sedikit pula kerugian yang akan di dapat seperti kecanduan, sulit bergaul di dunia nyata, autis, dll). Orang yang pintar dapat memanfaatkan media sosial ini untuk mempermudah hidupnya, memudahkan dia belajar, mencari kerja, mengirim tugas, mencari informasi, berbelanja, dll.

Media sosial menambahkan kamus baru dalam pembendaharaan kita yakni selain mengenal dunia nyata kita juga sekarang mengenal “dunia maya”. Dunia bebas tanpa batasan yang berisi orang-orang dari dunia nyata. Setiap orang bisa jadi apapun dan siapapun di dunia maya. Seseorang bisa menjadi sangat berbeda kehidupannya antara di dunia nyata dengan dunia maya, hal ini terlihat terutama dalam jejaring sosial.

Menurut Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein, Media Sosial Terbagi menjadi beberapa jenis. *Collaborative projects* memungkinkan adanya kerjasama dalam kreasi konten yang dilakukan oleh beberapa pengguna secara simultan, misalnya adalah Beberapa situs jenis ini mengizinkan penggunaanya untuk melakukan penambahan, menghilangkan, atau mengubah konten.

Bentuk lain dari *collaborative projects* adalah *social bookmarking* yang mengizinkan koleksi berbasis kelompok dan peringkat kaitan internet atau konten media *Blogs* merupakan salah satu bentuk media sosial yang paling awal yang tumbuh sebagai web pribadi dan umumnya menampilkan *date-stamped entries* dalam bentuk Jenis blog yang sangat populer adalah blog berbasis teks.

Content communities memiliki tujuan utama untuk berbagi konten media diantara para pengguna, termasuk didalamnya adalah teks, foto, video, dan powerpoint presentation. Para pengguna tidak perlu membuat halaman profil pribadi. *Social networking sites* memungkinkan para pengguna untuk terhubung dengan menciptakan informasi profil pribadi dan mengundang teman serta kolega untuk mengakses profil dan untuk mengirim surat elektronik serta pesan instan.

Profil pada umumnya meliputi foto, video, berkas audio, blogs dan lain Contoh dari *social networking sites* adalah Facebook, MySpace, dan Google+. *Virtual games worlds* merupakan platform yang mereplikasi lingkungan ke dalam bentuk tiga-dimensi yang membuat para pengguna tampil dalam bentuk avatar pribadi dan berinteraksi berdasarkan aturan-aturan permainan.

Virtual sosial worlds memungkinkan para inahabitan untuk memilih perilaku secara bebas dan untuk hidup dalam bentuk avatar dalam sebuah dunia virtual yang sama dengan kehidupan nyata. Contohnya adalah Second. Media sosial adalah platform yang memungkinkan kamu terhubung dengan orang dan bisnis lain. Tujuan media sosial adalah untuk membantu kamu menemukan hal-hal yang kamu minati, membagikan pemikiran dan ide kamu dengan orang lain, dan mempelajari lebih lanjut tentang apa yang terjadi di dunia sekitar kamu.

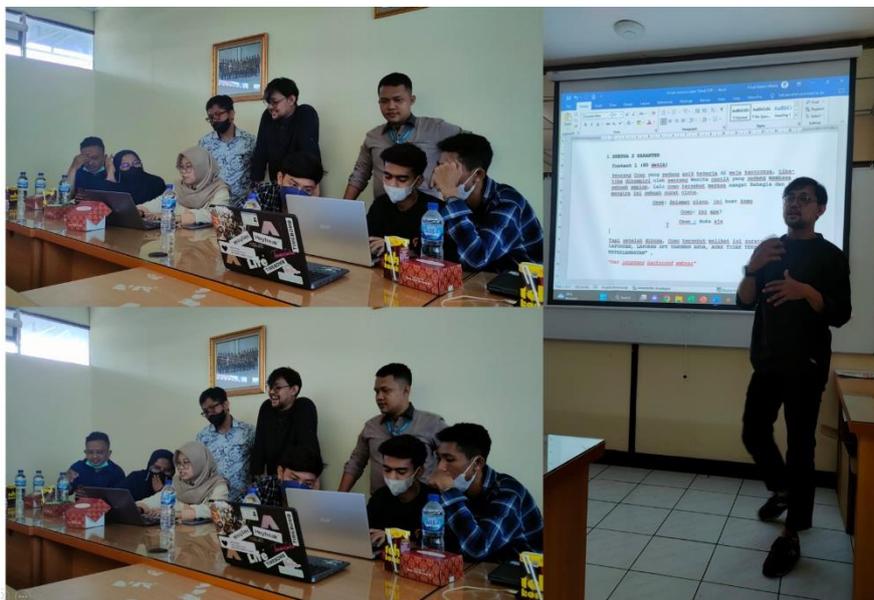
Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan yang akan ditetapkan dalam program kemitraan masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

1. Metode pelaksanaan PKM ini yang pertama adalah melakukan rapat pada mitra. Hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi keperluan konten media social Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia (STPI).
2. Menyusun materi konten untuk video pendek terkait kebutuhan program penerimaan mahasiswa baru Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia (STPI).
3. Langkah selanjutnya adalah melaksanakan kegiatan workshop maintenance media social A Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia (STPI).
4. Pada pasca kegiatan ini, tim pengabdian kepada masyarakat melakukan monitoring terhadap pengelolaan media social Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia (STPI).

Hasil dan Pembahasan

Kebutuhan yang sudah dilakukan, diantaranya (1) Diperlukannya dukungan materi maintenance media social Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia (STPI). (2) Diperlukannya praktek langsung bagaimana mengelola media social Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia (STPI).



Gambar 1 Dokumentasi Kegiatan

(Sumber, Dokumen Pribadi)



Gambar 2 Dokumentasi Kegiatan
(Sumber, Dokumen Pribadi)

Luaran yang dicapai

Luaran dari Pengabdian Masyarakat ini adalah dukungan materi maintenance media social Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia (STPI) dan mempraktekan secara langsung bagaimana mengelola media social Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia (STPI).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan oleh pengusul secara mandiri yang telah dilaksanakan oleh Topan Dewa Gugat, S.Sn., M.Sn., Erick Immanuel, S.Ds. M.Ds., Lilian, S.Sn., M.H. yang memiliki kompetensi di bidang Desain dan Film. Luaran dari Pengabdian Masyarakat ini adalah dukungan materi maintenance media social Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia (STPI) dan mempraktekan secara langsung bagaimana mengelola media social Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia (STPI).

Saran

1. Diperlukannya dukungan materi maintenance media social Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia (STPI).
2. Diperlukannya praktek langsung bagaimana mengelola media social Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia (STPI).

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Sekolah Tinggi Perpajakan Indonesia (STPI) yang telah memberikan kesempatan, dan kepada Politeknik Bina Madani terimakasih karena telah memberikan kesempatan kepada mahasiswanya untuk melakukan kegiatan ini, Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada tim pengabdian dan pihak lain yang terlibat dalam penulisan jurnal ini. Kerja sama dan kontribusi mereka telah memperkaya isi jurnal dan memberikan informasi yang lebih lengkap kepada pembaca. Setiap langkah dan kesimpulan yang dibuat sangat terbukti dan didukung dengan bukti yang kuat, yang menjadikan jurnal ini sebagai sumber referensi yang sangat berharga.

DAFTAR PUSTAKA

- Immanuel, Erick, et al. "Pembuatan Konten Statis sebagai Konten Promosi Karawang Koi Center." *SENADA: Semangat Nasional Dalam Mengabdi* 3.2 (2022): 43-50.
- Amri, Azhari, Faris Windiarti, and Beraldi Arhamas. "Pengelolaan Media Sosial Poltek Kota Baru." *SENADA: Semangat Nasional Dalam Mengabdi* 3.2 (2022): 60-67.